

ANALISIS META: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

FRAUD DI PEMERINTAHAN

SKRIPSI



Disusun oleh:

Natasya Febriola Haurissa

12170142

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2020

HALAMAN PENGAJUAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Disusun oleh:

Natasya Febriola Haurissa

12170142

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Natasya Febriola Haurissa
NIM : 12170142
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS META: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FRAUD
DI SEKTOR PEMERINTAHAN”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 5 Januari 2021

Yang menyatakan



(Natasya Febriola Haurissa)
NIM.12170142

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

ANALISIS META: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FRAUD DI SEKTOR PEMERINTAHAN

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

NATASYA FEBRIOLA HAURISSA

12170142

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

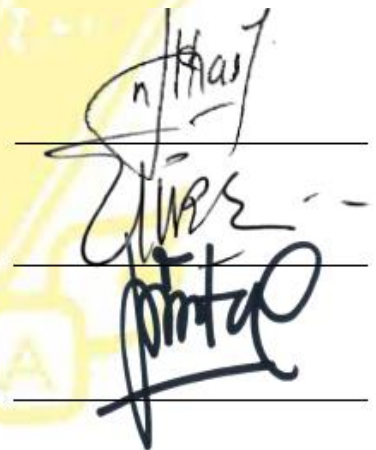
Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
pada tanggal 10 Desember 2020

Nama Dosen

1. Retno Ika Sundari, SE., M.Si
(Dosen Penguji)
2. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D.
(Dosen Penguji)
3. Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA., CPA
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 22 Desember 2020

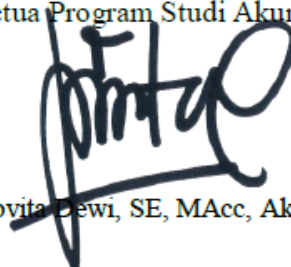
Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Ketua Program Studi Akuntansi



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA., CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul

ANALISIS META: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FRAUD* DI SEKTOR PEMERINTAHAN

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Institusi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 3 Desember 2020



Natasya Febriola Haurissa

NIM: 12170142

HALAMAN MOTTO

Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.

(1 Petrus 5:7)

Tangan orang rajin memegang kekuasaan, tetapi kemalasan mengakibatkan kerja paksa

(Amsal 12:24)

Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita.

(Efesus 3:20)

Ora et labora (berdoa dan bekerja)

HALAMAN PERSEMBAHAN

© UKDW

Kupersembahkan untuk:

- ❖ Tuhan Yesus Kristus
- ❖ Kedua orang tua terkasih
 - ❖ Keluarga tercinta
 - ❖ Indonesia
- ❖ Almamater Duta Wacana
- ❖ Pengajar dan Pembimbing
- ❖ Orang-orang yang berada disekitarku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih setia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Meta: Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Fraud* di Sektor Pemerintahan**” dapat dengan lancar dan tepat waktu.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa semangat dan dukungan dari berbagai pihak, terutama orang tua dan keluarga. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang memberikan pertolongan dan kekuatan yang luar biasa dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Kedua orang tua (Richard Haurissa dan Dewi Saptawulan) yang senantiasa memberikan dukungan, doa, fasilitas serta kasih sayang yang luar biasa.
3. Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana serta Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan ilmu, bimbingan dan arahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Perminas Pangeran, M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang teramat banyak memberikan ilmu dan pembelajaran.
6. Teman-teman terbaik Yuli, Vera, Vincent, Abraham dan Amel yang ada memberikan dukungan serta semangat. Mbak Dian dan Mbak Sari yang telah memberikan dukungan moral maupun materil. Terimakasih sudah menjadi penyemangat dalam menjalani perkuliahan.
7. Semua pihak yang telah membantu namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan doa dan semangat yang telah diberikan.

Akhir kata, penulis memohon maaf atas segala kesalahan selama proses penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan pengguna.

Yogyakarta, 2 Desember 2020

Natasya Febriola Haurissa

©UKDW

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 PERUMUSAN MASALAH	4
1.3 TUJUAN PENELITIAN	4
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	5
1.5 BATASAN PENELITIAN.....	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	6
2.1 LANDASAN TEORI	6
2.1.1 TEORI <i>FRAUD TRIANGLE</i>	6
2.1.2 TEORI <i>FRAUD PENTAGON</i>	7
2.1.3 META ANALISIS	8

2.2 PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9
2.2.1 Pengaruh kelayakan kompensasi terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan....	9
2.2.2 Pengaruh efektifitas sistem pengendalian internal terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	10
2.2.3 Pengaruh budaya etis organisasi terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan ..	10
2.2.4 Pengaruh keadilan distributif terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan.....	11
2.2.5 Pengaruh keadilan prosedural terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	12
2.2.6 Pengaruh kepatuhan pengendalian internal terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	12
2.2.7 Pengaruh komitmen organisasi terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	13
2.2.8 Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	14
2.2.9 Pengaruh penegakan hukum terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan.....	14
2.2.10 Pengaruh perilaku tidak etis terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	15
2.2.11 Pengaruh asimetri informasi terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintah	15
2.2.12 Pengaruh tekanan terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintah	16
2.2.13 Pengaruh kesempatan terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	16
2.2.14 Pengaruh rasionalisasi terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	16
2.2.15 Pengaruh akuntabilitas kinerja terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan ...	17
2.2.16 Pengaruh pendapatan daerah terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	18
2.2.17 Pengaruh <i>e-government</i> terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan.....	18
2.2.18 Pengaruh kemampuan internal audit terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	19
2.2.19 Pengaruh respon audit terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintah	19
2.2.20 Pengaruh upah pejabat publik terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	20
2.2.21 Pengaruh kolusi terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	20
2.2.22 Pengaruh kemampuan membayar utang terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	21
2.2.23 Pengaruh moral individu terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	21
2.2.24 Pengaruh motivasi negatif terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	22

2.2.25 Pengaruh ketidakberesan (<i>irregularities</i>) terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	22
2.2.26 Pengaruh penilaian resiko terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	23
2.2.27 Pengaruh kegiatan pengendalian terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	23
2.2.28 Pengaruh pemantauan terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan.....	24
2.2.29 Pengaruh sistem pengendalian kas terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	24
2.2.30 Pengaruh <i>good governance</i> terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	25
2.2.31 Pengaruh kebutuhan terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	25
2.2.32 Pengaruh keserakahan terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	26
2.2.33 Efek Moderasi	26
2.3 KERANGKA PEMIKIRAN	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Data Penelitian	29
3.2 Teknik Analisis Data	30
3.2.1 Formula dan Prosedur untuk Mengkonversi <i>Study Statistic</i> ke <i>r</i>	30
3.2.2 Tahapan Analisis Meta	31
3.2.3 Analisis Variabel Moderasi	32
3.2.4 Pengujian Hipotesis	33
3.2.5 Pengujian Sensitivitas.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Pengujian Hipotesis	35
4.2 Pembahasan Penelitian	58
4.2.1 Pengaruh kelayakan kompensasi terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan..	59
4.2.2 Pengaruh efektifitas sistem pengendalian internal terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	60
4.2.3 Pengaruh budaya etis organisasi terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan ..	61
4.2.4 Pengaruh keadilan distributif terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan.....	62

4.2.5 Pengaruh keadilan prosedural terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	63
4.2.6 Pengaruh kepatuhan pengendalian internal terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	63
4.2.7 Pengaruh komitmen organisasi terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	64
4.2.8 Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	64
4.2.9 Pengaruh penegakan hukum terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan.....	64
4.2.10 Pengaruh perilaku tidak etis terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	65
4.2.11 Pengaruh asimetri informasi terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintah	66
4.2.12 Pengaruh tekanan terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintah	67
4.2.13 Pengaruh kesempatan terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	67
4.2.14 Pengaruh rasionalisasi terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	68
4.2.15 Pengaruh akuntabilitas kinerja terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan ...	69
4.2.16 Pengaruh pendapatan daerah terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	69
4.2.17 Pengaruh <i>e-government</i> terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan.....	69
4.2.18 Pengaruh kemampuan internal audit terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	70
4.2.19 Pengaruh respon audit terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintah	71
4.2.20 Pengaruh upah pejabat publik terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	71
4.2.21 Pengaruh kolusi terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	71
4.2.22 Pengaruh kemampuan membayar utang terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	72
4.2.23 Pengaruh moral individu terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	72
4.2.24 Pengaruh motivasi negatif terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	73
4.2.25 Pengaruh ketidakberesan (<i>irregularities</i>) terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	74
4.2.26 Pengaruh penilaian resiko terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	74
4.2.27 Pengaruh kegiatan pengendalian terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	75
4.2.28 Pengaruh pemantauan terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan.....	75
4.2.29 Pengaruh sistem pengendalian kas terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	76

4.2.30 Pengaruh <i>good governance</i> terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	76
4.2.31 Pengaruh kebutuhan terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	77
4.2.32 Pengaruh keserakahan terhadap <i>fraud</i> di sektor pemerintahan	77
4.3 Pengujian Sensitivitas.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Keterbatasan Penelitian	82
5.3 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN	88
Lampiran 1. Daftar Jurnal	88
Lampiran 2. Konversi <i>t</i> ke <i>r</i>	90
Lampiran 3. Halaman Persetujuan	96
Lampiran 4. Kartu Konsultasi	97
Lampiran 5. Lembar Revisi.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Data Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Formula dan Prosedur	29
Tabel 4.1 Kelayakan Kompensasi	34
Tabel 4.2 Sistem Pengendalian Internal	35
Tabel 4.3 Budaya Etis Organisasi	36
Tabel 4.4 Keadilan Distributif.....	37
Tabel 4.5 Keadilan Prosedural	38
Tabel 4.6 Kepatuhan Pengendalian Internal.....	39
Tabel 4.7 Komitmen Organisasi.....	40
Tabel 4.8 Gaya Kepemimpinan.....	40
Tabel 4.9 Penegakan Hukum.....	41
Tabel 4.10 Perilaku Tidak Etis	42
Tabel 4.11 Asimetri Informasi	43
Tabel 4.12 Tekanan	44
Tabel 4.13 Kesempatan	45
Tabel 4.14 Rasionalisasi.....	46
Tabel 4.15 Akuntabilitas Kinerja	47
Tabel 4.16 Pendapatan Daerah	47
Tabel 4.17 <i>E-government</i>	48
Tabel 4.18 Internal Audit	48
Tabel 4.19 Respon Audit.....	49

Tabel 4.20 Upah Pejabat Publik.....	50
Tabel 4.21 Kolusi	50
Tabel 4.22 Kemampuan Membayar Hutang	51
Tabel 4.23 Moralitas Individu	51
Tabel 4.24 Motivasi Negatif.....	52
Tabel 4.25 Ketidakberesan	53
Tabel 4.26 Penilaian Resiko.....	53
Tabel 4.27 Kegiatan Pengendalian	54
Tabel 4.28 Pemantauan	54
Tabel 4.29 Sistem Pengendalian Kas	55
Tabel 4.30 <i>Good Governance</i>	55
Tabel 4.31 Kebutuhan	56
Tabel 4.32 Keserakahan	56
Tabel 4.33 Ringkasan Hasil Pengujian.....	57
Tabel 4.34 Uji Sensitivitas pada Variabel Kelayakan Kompensasi	77
Tabel 4.35 Uji Sensitivitas pada Variabel Sistem Pengendalian Internal	77
Tabel 4.36 Uji Sensitivitas pada Variabel Budaya Etis Organisasi	77
Tabel 4.37 Uji Sensitivitas pada Variabel Tekanan	78
Tabel 4.38 Uji Sensitivitas pada Variabel Kesempatan	78
Tabel 4.39 Uji Sensitivitas pada Variabel Rasionalisasi.....	78
Tabel 4.40 Uji Sensitivitas pada Variabel Internal Audit	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fraud Triangle</i>	6
Gambar 2.2 <i>Fraud Pentagon</i>	7
Gambar 2.3 Model Penelitian.....	27

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Jurnal	87
Lampiran 2. Konversi t ke r	89
Lampiran 3. Halaman Persetujuan	96
Lampiran 4. Kartu Konsultasi	97
Lampiran 5. Lembar Revisi.....	99

©UKDW

**ANALISIS META: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
FRAUD DI SEKTOR PEMERINTAHAN**

NATASYA FEBRIOLA HAURISSA

12170142

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: 12170142@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi *fraud* di sektor pemerintahan dengan menggunakan 8 tahun data penelitian. Penelitian ini menguji pengaruh kelayakan kompensasi, sistem pengendalian internal, budaya etis organisasi, keadilan distributif, keadilan prosedural, kepatuhan pengendalian internal, komitmen organisasi, gaya kepemimpinan, penegakan hukum, perilaku tidak etis, asimetri informasi, tekanan, kesempatan, rasionalisasi, akuntabilitas kinerja, pendapatan daerah, *e-government*, internal audit, respon audit, upah pejabat publik, kolusi, kemampuan membayar hutang, moralitas individu, motivasi negatif, penyimpangan (*irregularities*), penilaian risiko, kegiatan pengendalian, pemantauan, sistem pengendalian kas, *good governance*, kebutuhan (*need*), dan keserakahan (*greed*). Penelitian ini mengakumulasi dan mengintegrasikan studi yang telah ada dengan menggunakan teknik meta analisis terhadap 35 jurnal sampel yang dipublikasikan pada rentang tahun 2012-2019. Penelitian ini mengkonfirmasi teori segitiga *fraud*, bahwa tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi merupakan faktor yang menyebabkan terjadinya *fraud*. Variabel lain yang berpengaruh terhadap terjadinya *fraud* adalah kelayakan kompensasi dan perilaku tidak etis. Seluruhnya terdapat 32 variabel yang telah diuji dan *robust* menjadi faktor yang mempengaruhi terjadinya *fraud* di sektor pemerintahan.

Kata kunci: *fraud* sektor pemerintahan, tekanan, kesempatan, rasionalisasi, perilaku tidak etis, kelayakan kompensasi

META ANALYSIS: FACTORS AFFECTING FRAUD IN GOVERNMENT

SECTOR

NATASYA FEBRIOLA HAURISSA

12170142

Accounting Studies Program Faculty of Business

Duta Wacana Christian University Yogyakarta

Email: 12170142@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to study the determinants of fraud in government sector using 8 years observation period. The purpose of this research is to examine the association between appropriateness of compensation, internal control system, organizational ethical culture, distributive justice, procedural justice, internal control compliance, organizational commitment, leadership style, law enforcement, unethical behavior, information asymmetry, pressure, opportunity, rationalization, performance accountability, regional income, e-government, internal audit, audit response, public official wages, collusion, ability to pay debt, individual morality, negative motivation, irregularities, risk assessment, control activities, monitoring, cash control systems, good governance, needs, and greed to fraud in government sector. This research accumulates and integrates existing studies using Meta Analysis techniques on 35 articles published between 2012-2019. Result of this study confirms the fraud triangle theory, as pressure, opportunity, and rationalizations are factors of fraud occurrence. Other variables that influence the fraud occurrence are the eligibility of compensation and unethical behavior. There are 32 variables that have been tested and robust to be a factor that influence fraud occurrence in government sector.

Keywords: fraud in government sector, pressure, opportunities, rationalization, unethical behavior, compensations

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemerintahan adalah segala urusan yang dilakukan oleh negara dalam menyelenggarakan kesejahteraan masyarakat dan kepentingan negara. Berdasarkan pengertian tersebut, pemerintahan seharusnya melaksanakan segala sesuatu didasarkan dengan kesejahteraan masyarakat dan kepentingan negara di atas segalanya. Namun, seiring dengan berjalannya pemerintahan banyak kasus-kasus yang merugikan masyarakat dan tidak berdasarkan kepentingan negara baik yang dilakukan oleh pemerintahan daerah maupun pemerintahan pusat. Perbuatan merugikan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah salah satunya berupa *fraud* atau kecurangan.

Menurut *Association of Certified Fraud Examinations* (ACFE), *fraud* dikategorikan ke dalam tiga kelompok yaitu; *Financial Statement Fraud*, *Asset Misappropriation*, dan Korupsi. Dari ketiga kelompok tersebut dapat diidentifikasi bahwa *fraud* merupakan kegiatan yang merugikan, tindakan kecurangan, dan ketidakjujuran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh ACFE Indonesia tahun 2016 menunjukkan bahwa sikap atasan yang tidak menjadi teladan merupakan bentuk kelemahan yang utama yang menyebabkan terjadinya *fraud*. Atasan justru menjadi pelaku utama *fraud*. Hal ini tercermin dari banyaknya pejabat, baik menteri, gubernur, bupati/walikota yang dipenjara karena korupsi ataupun kecurangan lainnya.

Kegiatan *fraud* di pemerintahan merupakan sesuatu yang merugikan masyarakat. Pasalnya, masyarakat awalnya mengharapkan dana yang dikelola oleh pemerintah akan digunakan untuk kepentingan bersama seluruh masyarakat bukan untuk kepentingan pribadi ataupun golongan tertentu. Kemudahan akses yang didapatkan oleh pejabat pemerintahan dalam mengelola dan ‘mengambil’ uang masyarakat adalah salah satu kunci terjadinya *fraud* di pemerintahan. Berdasarkan data penindakan yang dikeluarkan oleh KPK sudah ada sekitar 1207 penindakan atas kasus korupsi yang dilakukan oleh KPK terhadap sektor swasta serta sektor pemerintahan, baik itu pejabat DPRD, DPR sampai kepala lembaga/kementerian sedangkan untuk kasus korupsi tertinggi dilakukan oleh anggota DPR dan DPRD. Dari 1207 penindakan yang dilakukan oleh KPK, sektor swasta menyumbang angka sebesar 308 kasus dan sisanya dilakukan di sektor pemerintahan. Hal ini menunjukkan bahwa korupsi lebih banyak dilakukan di sektor pemerintahan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Perdana & Kurniasih mencantumkan data yang dikeluarkan oleh Transparency International pada 2015, Indeks Persepsi Korupsi Indonesia mendapat peringkat 88 dari 168 negara. Peringkat ini lebih buruk daripada negara tetangga seperti Singapura, Malaysia dan Thailand. Sebagian besar yang menyumbangkan peringkat korupsi adalah korupsi yang dilakukan pada sektor pemerintahan. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Komisi Pemberantas Korupsi (KPK), jumlah kecurangan (*fraud*) yang dilakukan oleh pejabat pemerintahan lebih besar daripada yang dilakukan di sektor swasta. Karena banyaknya jumlah korupsi yang dilakukan di sektor pemerintahan maka, penelitian ini akan membahas *fraud* di sektor pemerintahan.

Menurut Arens (2014) ada 3 faktor yang mempengaruhi terjadinya *fraud* atau dapat disebut sebagai *fraud triangle* yaitu, tekanan (*preassure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Dari ketiga faktor dalam teori inilah yang banyak digunakan sebagai unsur dalam penentu variabel-variabel yang digunakan. Faktor-faktor yang telah dipaparkan tersebut menjadi faktor yang dapat meningkatkan *fraud* di pemerintahan.

Penelitian terkait *fraud* di pemerintahan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Maria et. al (2017) meneliti terkait tekanan pejabat pemerintahan terhadap kecurangan dengan pengukuran menggunakan *dummy* sedangkan, penelitian serupa juga dilakukan oleh Setiawan et. al (2017) dengan pengukuran menggunakan Skala Likert. Dari kedua penelitian tersebut menggunakan pengukuran yang berbeda walaupun dengan variabel independen yang sama.

Beberapa penelitian menggunakan variabel independen yang berbeda-beda dan dengan pengukuran yang berbeda, dari jurnal nasional sampai internasional telah membahas *fraud* di pemerintahan. Karena banyaknya penelitian yang membahas *fraud* di pemerintahan dan banyaknya kasus korupsi yang sebagian besar dilakukan oleh pejabat pemerintahan maka, penelitian ini akan menggunakan analisis meta untuk mengkaji dan mencari hasil yang konsisten dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Analisis meta adalah salah satu upaya untuk merangkum berbagai hasil penelitian secara kuantitatif. Artinya, analisis meta sebagai suatu teknik yang ditunjukkan untuk menganalisis kembali hasil-hasil penelitian yang diolah secara

statistik (Soetjipto, 1995). Dari banyaknya penelitian dengan pembahasan yang sama tetapi menghasilkan hasil yang berbeda dengan pengukuran yang berbeda, maka diperlukan analisis meta untuk menemukan hasil yang lebih valid dan dapat diandalkan.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan dan berdasarkan banyaknya jumlah penelitian *fraud* di sektor pemerintahan, maka judul dari penelitian ini adalah **“ANALISIS META: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FRAUD DI SEKTOR PEMERINTAHAN”**. Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kesimpulan informasi dari faktor-faktor dan pengukuran yang tepat, yang dapat mempengaruhi *fraud* di pemerintahan.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *fraud* di sektor pemerintahan dengan menggunakan metode analisis meta?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi *fraud* di sektor pemerintahan dengan menggunakan metode analisis meta.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Setelah dilakukannya penelitian ini, masyarakat akan mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi *fraud* di sektor pemerintahan. Bagi Auditor di pemerintahan ataupun Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan langkah yang akan diambil untuk mencegah terjadinya faktor-faktor yang dapat menyebabkan *fraud* di sektor pemerintahan.

1.5 BATASAN PENELITIAN

1. Periode jurnal adalah tahun 2012-2019.
2. Jurnal penelitian yang digunakan mencantumkan data lengkap untuk pengujian seperti hitotesis, jumlah sampel, pengukuran variabel dan hasil penelitian.
3. Jurnal yang digunakan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang menggunakan sampel penelitian di Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi *fraud* di sektor pemerintahan dengan teknik Analisis Meta yang dikembangkan oleh Hunter & Schmidt (1990). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 12 variabel *explanatory* yang dapat menjadi faktor pengaruh dalam mendeteksi *fraud* di sektor pemerintahan, sementara variabel lainnya tidak dapat digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi *fraud* di sektor pemerintahan.

Hasil pengujian sensitivitas menunjukkan bahwa terdapat bias status publikasi pada variabel SPI, BEO, Kesempatan, dan Rasionalisasi. Adanya bias pada status publikasi dapat disebabkan oleh hasil penelitian terbaru, perbedaan publikasi jurnal antara jurnal nasional dan internasional ataupun penulis ingin memberikan kesan maupun pesan yang menarik kepada pembaca.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Tekanan (*Pressure*), Kesempatan (*Opportunity*), Rasionalisasi (*Rationalization*), Kelayakan Kompensasi, Perilaku Tidak Etis, serta 7 variabel lainnya dapat menjadi faktor yang mempengaruhi *fraud* di sektor pemerintahan. Sementara untuk variabel lainnya tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, terdapat beberapa jurnal yang tidak

menyajikan data statistik secara lengkap. Kedua, beberapa hasil variabel *explanatory* tidak memenuhi kriteria untuk pengujian heterogenitas karena jumlah studi yang terbatas, sehingga *subgroup* tidak dapat dilakukan. Ketiga, penelitian yang masuk dalam pengujian ini masih berdasarkan pada teori *fraud* yaitu *fraud triangle* dan *fraud pentagon*.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang ada maka diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan jurnal ataupun artikel yang lebih andal seperti penelitian yang sudah terpublikasikan pada jurnal internasional maka, untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak penelitian yang menggunakan bahasa inggris serta terpublikasi pada jurnal internasional. Selanjutnya, diharapkan setiap variabel *explanatory* memenuhi kriteria pengujian *subgroup* dalam melihat efek moderasi pada hasil penelitian. Kemudian yang terakhir, diharapkan dapat menggunakan teori lain selain teori *fraud* dalam menguji faktor-faktor yang memengaruhi *fraud* di sektor pemerintahan sehingga hasil dalam penelitian dapat lebih luas dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, M. R., Ardiyani, K., & Ardianingsih, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penentu Kecurangan (*Fraud*) pada Sektor Pemerintahan (Studi Kasus pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Pekalongan). *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 1-10.
- Ahriati, D., Basuki, P., & Widiastuty, E. (2015). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Perilaku Tidak Etis dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal InFestasi*, 41-55.
- Apriadi, R. N., & Dra. Nurul Fachriyah, M. A. (2014). Determinan Terjadinya *Fraud* di Institusi Pemerintahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1-25.
- Arens, A. A. (2014). *Auditing and Assurance Service*. Pearson.
- Ariani, K. S., Musmini, L. s., & Herawati, N. T. (2014). Analisis Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi dan Keefektifan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi di PDAM Kabupaten Bangli. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Arifianti, R., Santoso, B., & Handajani, L. (2015). Perspektif *Triangle Fraud Theory* dalam Pengadaan Barang/Jasa di Pemerintah Provinsi NTB. *Jurnal InFestasi*, 195-213.
- Artini, N. L., Adiputra, I. M., & Herawati, N. T. (2014). Pengaruh Budaya Etis Organisasi dan Efektifitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Jembrana. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Barry Aditya Permana, H. D. (2016). *Determinany of Fraud in Government Agency: Emperical Study at The Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) of Jakarta Representative Office*. *Asian Pasific Fraud Journal*, 93-108.
- Crowe, H. (2011). *Why the Fraud Triangle is No Longer Enough*. 1-56.
- Danuta, K. S. (2017). *Crowe's Fraud Pentagon Theory* dalam Pencegahan *Fraud* pada Proses Pengadaan melalui *E-procurement*. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 164.
- Dewi, K. T., Wahyuni, M. A., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Kas, Implementasi *Good Governance*, Moralitas Aparatur Pemerintah Daerah, dan Persepsi Kesesuaian Kompensasi Terhadap *Financial Fraud* (Studi Empiris pada SKPD di Kabupaten Buleleng). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.

- Faisal, M. (2013). Analisis *Fraud* di Sektor Pemerintahan Kabupaten Kudus. *Accounting Analysis Journal*, 68-73.
- Glass, G. (1978). Primary, Secondary, and Meta-Analysis of Research. *Educational Researcher*.
- Hayes, R. (2005). *Principles of Auditing*. Pearson.
- Hunter, S. (2004). *Method of Meta-Analysis Correcting Error and Bias in Research Finding*. Sage.
- Isgiyata, J., Indayani, & Budiyni, E. (2018). Studi Tentang Teori Gone dan Pengaruhnya Terhadap *Fraud* Dengan Idealisme Pimpinan Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Pengadaan Barang/Jasa di Pemerintahan. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 31-42.
- Kurrohman, T., Pratiwi, E., & Andriana. (2017). Deteksi Kecurangan (*Fraud*) di Sektor Pemerintah (Studi Empiris pada SKPD di Kabupaten Jember). *Journal of Applied Managerial Accounting*, 134-140.
- Kusuma, I., Perdana, H. D., & Suranta, S. (2017). *Fraudulent Financial Reporting by District / Municipal Government in INDONESIA*. *Asia Pasific Fraud Journal*, 27-48.
- Maria, E., & Gudono. (2017). *Empirical Test of Fraud Triangle Theory on Local Government (Evidence from Indonesia)*. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 233-248.
- Maula, K. A. (2017). Analisis Pengaruh Faktor- Faktor Pendorong Tindak Kecurangan terhadap Kecendrungan Aparatur Pemerintah Melakukan *Fraud* (Persepsi Pegawai Dinas Kabupaten Banyumas). *Journal of Accounting and Finance*, 273-287.
- Muhtar, Sutaryo, & Sriyanto. (2018). *Corruption in Indonesian local Government: Study on Triangle Fraud Theory*. *International Journal of Business and Society*, 536-552.
- Mustikasari, D. P. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Fraud* di Sektor Pemerintahan Kabupaten Batang. *Accounting Analysis Journal*, 250-258.
- Najahningrum, A. F. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Fraud*: Persepsi Pegawai Dinas Provinsi DIY. *Accounting Analysis Journal*, 259-267.
- Oktavia, T. A., Sayekti, Y., & Prasetyo, W. (2018). The Effect of Compensation to Detection *Fraud* in Village Government (Empirical Study on Sub-District of Pasirian, District Of Lumajang). *International Journal of New Technology and Research (IJNTR)*, 68-70.

- Permana, B. A., Perdana, H. D., & Kurniasih, L. (2017). *Determinant of Fraud in Government Agency: Empirical Study at The Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) of Jakarta Representative Office*. *Asia Pasific Fraud Journal*, 93-108.
- Permatasari, D. E., Kurrohman, T., & Kartika. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) di Sektor Pemerintah (Studi pada Pegawai Keuangan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 37-44.
- Praditasari, P., & Asrori. (2018). *The Factors That Affect Fraudulent Financial Statements of the Local Government*. *Accounting Analysis Journal*, 79-86.
- Prambudi, R., Dewangkoro, B., & Dwimulyani, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kecurangan pada Sektor Pemerintahan (Studi Penelitian pada Kementrian Perdagangan). *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 209-228.
- Pramudita, A. (2013). Analisis *Fraud* di Sektor Pemerintahan Kota Salatiga. *Accounting Analysis Journal*, 36-43.
- Prawira, I. M., Herawati, N. T., & Darmawan, N. A. (2014). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Buleleng). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganessa*.
- Pristiyanti, I. R. (2012). Persepsi Pegawai Instansi Pemerintah Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Fraud* di Sektor Pemerintahan. *Accounting Analysis Journal*, 1-14.
- Puspasari, N., & Suwardi, E. (2016). *The Effect of Individual Morality and Internal Control on The Propensity to Commit Fraud: Evidence from Local Government*. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 208-219.
- Rahayu, F. J., & Prabowo, T. J. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-14.
- Rosyadi, C. F., & Budding, T. (2017). *The Effectiveness of BPKP Fraud Audit Finding on Determining the Level of Corruption in Indonesian Provinces*. *Journal of Society and Governance*, 88-109.
- Sari, V. W. (2017). Determinan dan Konsekuensi Modal Kerja: Sebuah Meta Analisis. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 24.

- Setiawan, W., Alfianto, N., & Kusumo, W. K. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *Fraud* Di Sektor Pemerintaha Pada Dinas Kota Semarang. *Dinamika Sosial Budaya*, 68-82.
- Soetjipto, H. P. (1995). Aplikasi Meta-Analisis dalam Pengujian Validitas AITEM. *Buletin Psikologi*, 21.
- Sulastri, & Simanjuntak, B. H. (2014). *Fraud* pada Sektor Pemerintah Berdasarkan Faktor Keadilan Kompensasi, Sistem Pengendalian Internal, dan Etika Organisasi Pemerintah (Studi Empiris Dinas Pemerintah Provinsi DKI Jakarta). *e-Journal Magister Akuntansi Trisakti*, 199-227.
- Susandra, F., & Hartina, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan *Fraud* pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Bogor. *JURNAL AKUNIDA*, 64-83.
- Syarif, M. R. (2016). Pengaruh Pengendalian Internal, *Good Governance*, Peranan Auditor Internal, dan Keadilan Organisasi Terhadap Tingkat Kecurangan (Studi Pada SKPD Kabupaten Rokan Hulu) . *JOM Fekon*, 2511-2524.
- Wulandari, R., & Suryandari, D. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Fraud* pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung. *Accounting Analysis Journal*, 76-85.
- Wulandari, S., & Achmad Zaky, M. A. (2015). Determinan Terjadinya *Fraud* di Instansi Pemerintahan (Persepsi pada Pegawai BPK RI Perwakilan Provinsi NTB). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1-32.
- Zulkarnain, R. M. (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya *Fraud* pada Dinas Kota Surakarta. *Accounting Analysis Journal*, 125-131.